

TEMA 3 : TUGASKU
SEHARI - HARI

SUB TEMA 3 : TUGASKU
SEBAGAI UMAT BERAGAMA



BAHAN AJAR

Semester 1

MODUL KELAS II

KATA PENGANTAR

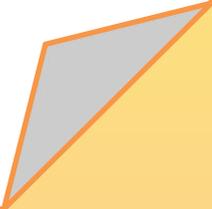
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa , karna atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat dengan mudah membuat buku ini.Serta terima kasih pula penulis ucapkan terima kasih atas dukungan orang tua , saudara , sahabat , Dosen Pembimbing yang membimbing dalam modul ini dan semua pihak yang ikut terlibat dalam pembuatan modul ini baik dukungan secara moral mau materil.

Isi dari buku ini berkaitan dengan materi kelas 2 SD . Hadirnya buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman konsep kepada siswa – siswi dalam mempelajari materi pada tema 3 ini.Sehingga tujuan dari suatu pembelajaran ini dapat tercapai dengan baik .

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan memerlukan pendapat , ide , gagasan , saran serta pikiran dari pembaca sekalian untuk dapat menyempurnakannya . Akhir kalimat penulis berharap semoga buku ini sungguh – sungguh bermanfaat bagi kita semua yang membaca modul ini.

Ketapang

Penulis



KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.3	Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1	Setelah membaca teks tentang budaya tolong menolong, siswa mampu menentukan budaya tolong menolong di lingkungan sekitar
4.3	Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.3.1	Melalui pengamatan terhadap gambar, siswa mampu menceritakan secara runtut gambar yang telah diamati

PPKn

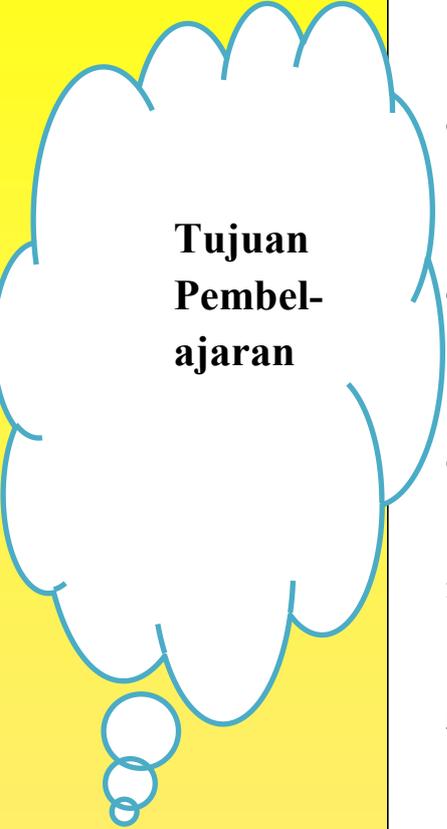
No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.3	Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah	3.3.1	Menjelaskan keberagaman karakteristik individu di sekolah.
4.3	Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah .	4.3.1	Mengkategorikan Jenis-jenis keberagaman karakteristik di sekolah

MATEMATIKA

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.5	Menjelaskan nilai dan kesetaraan pecahan mata uang	3.4.1	Melalui pengamatan, siswa dapat mengelompokkan mata uang yang bernilai sama
4.5	Mengurutkan nilai mata uang serta mendemonstrasikan berbagai kesetaraan pecahan mata uang.	4.4.1	Melalui pengamatan terhadap nilai mata uang, siswa dapat memasang nilai mata uang yang sama.

SBDP

No	Kompetensi dasar	No	Indikator
3.1	Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi.	3.1.1	Melalui penjelasan guru dan menyaksikan video siswa mampu Mengenal karya imajinatif dua dan tiga dimensi.
4.1	Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi	4.1.1	Setelah menyaksikan video siswa mampu Membuat karya imajinatif dua dan tiga dimensi



Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengamati tayangan slide power point mengenai pecahan mata uang melalui Whatsapp Group , siswa dapat menentukan nilai kelompok mata uang.
- b. Setelah mengamati tayangan video slide power point pecahan mata uang melalui Whatsapp Group siswa mampu menghitung nilai tukar sekelompok pecahan uang dengan sekelompok pecahan uang lain yang setara.
- c. Setelah membaca teks tentang budaya tolong menolong” melalui Whatsaapp Group, siswa mampu menemukan kosakata dan mencari informasi tentang yang berkaitan dengan kehidupan budaya tolong menolong.
- d. Setelah mengamati gambar kegiatan “tolong menolong” dan isi teks melalui whatsapp Group siswa mampu menemukan makna kosakata dan menceritakan secara urut gambar yang diamati yang berkaitan dengan kehidupan budaya tolong menolong.
- e. Setelah menyaksikan tayangan video mengenai langkah membuat gambar imajinatif melalui Whatsapp Group siswa mampu menjelaskan langkah-langkah menggambar imajinatif.
- f. Setelah menyaksikan tayangan video mengenai langkah membuat karya imajinatif melalui Whatsapp Group mampu membuat gambar imajinatif sesuai dengan langkah- langkah yang benar.
- g. Dengan mengamati tayangan Powerpoint siswa mampu menjelaskan kembali isi teks yang berkaitan dengan kehidupan budaya di sekolah. (Integrasi ICT).

- h. Dengan mengamati tayangan Powerpoint, siswa dapat membedakan individu berdasarkan agama di sekolah. (Integrasi ICT dan HOTS).
- i. Melalui tayangan Powerpoint siswa dapat mengelompokkan individu berdasarkan agama di sekolah. (Integrasi ICT dan HOTS).
- j. Melalui aplikasi Powerpoint, siswa dapat menentukan pecahan uang. (Integrasi ICT dan HOTS).
- k. Melalui aplikasi Powerpoint, siswa dapat mengurutkan harga barang. (Integrasi ICT dan HOTS).
- l. Setelah menonton tayangan video ,Siswa dapat memahami isi teks berkaitan dengan mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- m. Dengan mengamati gambar siswa dapat mengelompokkan jenis - jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- n. Dengan mencermati isi teks serta penugasan guru, siswa dapat memahami, menjaga hubungan antarteman, antar agama.
- o. Dengan membaca teks siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan kosakata dan konsep yang berkaitan dengan geografis, kehidupan ekonomi sosial, dan budaya di lingkungan sekitar.

URAIAN MATERI
PEMBELAJARAN 1

Siswa mengamati tayangan power point https://drive.google.com/file/d/1KtA8XPate_dugo5eiB0yw5nP1i3EFrMLu/view?usp=sharing Setelah siswa mengamati tayangan slide diatas siswa diberi penjelasan tentang mata uang serta pengelompokan setaranya.

Oleh sebab itu kita diharapkan untuk selalu tidak menganggap remeh dan memhambur - hamburkan uang , untuk hal yang tidak penting, misalnya hanya tuk bersenang-senang. Tetapi kita diharapkan dan sangat di ajarkan untuk slalu saling tolong menolong. Budaya tolong menolong sangat penting dalam kehidupan kita manusia , menolong diwajibkan dalam hal yang baik.misalnya kita menolong seseorang kita terkena musibah.





Sumber : Buku Tematik Siswa

Budaya Tolong-Menolong

Hari ini, Siti belajar dengan ceria.

Siti bersama teman-teman berdoa dan memberi salam kepada ibu guru. Ibu guru menyampaikan pengumuman.

Pengumuman itu berisi berita tentang banjir di lingkungan sekolah.

Seluruh siswa ikut membantu.

Mereka mengumpulkan uang sumbangan.

Sumbangan dari siswa dikumpulkan setiap kelas.

Kemudian, dari setiap kelas dikumpulkan untuk disalurkan. Seluruh siswa merasa senang dapat membantu korban banjir.

Banjir adalah suatu hal yang sangat tidak menyenangkan bagi setiap orang , karena dengan adanya banjir banyak hal yang menjadi korban , misalnya tanaman sawah menjadi terendam air dan pertumbuhan tidak baik, rumah - rumah terkena lumpur dan berbau tidak sedap, banyak yang mengalami sakit akibat lingkungan yang tidak sehat.



AYO BERKREASI



Siapkanlah alat dan bahan

- Pensil
- Krayon
- Penghapus

Berdasarkan tayangan video <https://www.youtube.com/watch?v=VEKq0Sw2eqo> siswa dapat membuat gambar imajinatif yang bertemakan lingkungan banjir.

Pasangkan pecahan uang berikut yang memiliki nilai sama!

URAIAN MATERI
PEMBELAJARAN 2

Siswa memulai materi hari ini dengan mengamati tayangan power point yang telah dikirim guru sehari sebelum pembelajaran untuk dipelajari oleh siswa melalui WAG <https://drive.google.com/file/d/1sstendY4Q2F07NImVbiXGiGUqqjgOb8w/view?usp=sharing>

Pancasila



Pancasila adalah pedoman dan acuan bangsa Indonesia dalam menjalankan aktivitas di semua bidang sehingga sifatnya harus terbuka, luwes dan harus mampu mengikuti perkembangan jaman tanpa harus mengubah nilai-nilai dasarnya.

Pancasila memberikan orientasi ke depan dan selalu menyadari situasi kehidupan yang sedang dihadapi dan yang akan dihadapi di era keterbukaan/globalisasi seperti sekarang ini.

Sebagai ideologi terbuka, Pancasila harus mampu menyesuaikan diri dengan zaman. Hal ini bukan berarti nilai dari Pancasila dapat diganti dengan nilai dasar lain yang dapat menghilangkan jati diri bangsa Indonesia.

Makna Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah nilai-nilai dasar Pancasila dapat dikembangkan sesuai dengan dinamika kehidupan bangsa Indonesia dan tuntutan perkembangan zaman dengan memperhatikan tingkat kebutuhan dan perkembangan masyarakat Indonesia, serta tidak keluar dari eksistensi dan jati diri bangsa Indonesia. Ideologi Pancasila menghendaki agar bangsa Indonesia tetap bertahan dalam jiwa dan budaya bangsa Indonesia dan dalam ikatan NKRI.

Sikap positif warga negara terhadap nilai-nilai Pancasila terlihat dalam sejarah perjuangan bangsa. Pertama, Pancasila dapat berkembang jika segenap komponen masyarakat bersedia bersikap positif, terus menerus melakukan penafsiran ulang terhadap Pancasila akan kehilangan relevansinya. Kedua, Pancasila terbuka untuk ditafsirkan oleh siapa saja. Sikap positif yang paling dibutuhkan untuk menjadikan Pancasila sebagai ideologi terbuka yang berwibawa adalah secara konsisten terus berjuang memperkecil kesenjangan antara nilai-nilai Pancasila dengan kenyataan kehidupan berbangsa sehari-hari.



Melalui Pendidikan Kewarganegaraan khususnya Pancasila dapat didalami lagi maknanya. Pancasila merupakan ideologi terbuka yang akan selalu berkembang dalam setiap zamannya. Dalam Pancasila terdapat lima sila, yaitu:
Pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, percaya dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Kedua, Kemanusiaan yang adil dan beradab, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan tanpa membeda-bedakan ras dan suku mana.
Tiga, Persatuan Indonesia, menempatkan persatuan, kepentingan, dan keselamatan pribadi atau golongan.
Empat, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, adanya hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
Lima, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, adanya hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

SILA PERTAMA PANCASILA



KETUHANAN YANG MAHA ESA

Berdasarkan tayangan slide yang kita amati disitu terdapat gambar dimana terdiri dari beberapa agama yang dianut di Indonesia. Memeluk Agama kepercayaan masing-masing termasuk dalam pengamalan sila ke 1 Pancasila yang berbunyi Ketuhanan yang Maha Esa.

Butir-Butir Pengamalan Pancasila Sila ke-1 Sila ke-1 yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" disimbolkan dengan lambang bintang dan ditempatkan di tengah-tengah perisai yang tersemat di dada burung Garuda Pancasila mengandung 7 butir pengamalan, yaitu sebagai berikut:

1. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Manusia Indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
7. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

SILA KEDUA PANCASILA



KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB

Makna Sila ke 2 Pancasila ini yang berbunyi *Kemanusiaan yang Adil dan Beradab*, Yang memiliki arti dan pengertian Bahwa Bangsa Indonesia sebagaimana yang memeluk Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dan Yang harus di junjung tinggi harkat serta martabatnya tanpa membeda - bedakan agama, suku dan budaya keturunan.

Jadi jika ada sebuah pertanyaan sebutkan makna sila kedua Pancasila inilah jawabannya: berdasarkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab salah satu perwujudan bahwa manusia mengakui dan di perlakukan sesuai dengan harkat dan mertabannya sebagai makhluk yang paling sempurna di bandingkan makhluk - makhluk lainnya yang telah di ciptakan Tuhan yang Maha Esa. Dengan berlandaskan nilai tersebut dan dikembangkan dengan sikap saling mencintai antar sesama manusia, mempunyai sikap tegang rasa dan sikap tidak semaunya terhadap orang lain apa lagi terhadap sesama manusia yang memeluknya.

Maka nilai kemanusiaan yang adil dan beradab sangat banyak membawa implikasi bahwa Negara memperlakukan setiap masyarakat dan warga Negara harus memiliki dasar pengakuan bahkan harkat serta martabat manusia di nilai dari kemanusiaan yang mengalir kepada martabatnya. Kata Kemanusiaan yang di landas Dasar dari kata MANUSIA, yang artinya makhluk berbudi yang mempunyai potensi pikir, rasa, karsa seta cipta, kata kemanusiaan yang di utamakan berarti sifat manusia yang sangat merupakan esensi dan identitas manusia adalah martabat ke manusiaanya. Adapun kata beradab yang berasal dari kata "ADAB" yang berarti budaya, jadi setiap manusia yang mempunyai adab berarti dia berbudaya. Arti ini sangat mengandung bahwa sikap yang Hidup, keputusan, dan tindakan yang selalu berdasarkan nilai - nilai dan budaya agama Islam.

SILA KETIGA PANCASILA



PERSATUAN INDONESIA

Persatuan Indonesia juga merupakan kata faktor yang sangat dinamis dalam menjalankan kehidupan bangsa Indonesia, yang bertujuan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.

Pedoman Sila Ke 3

1. Harus Menempatkan kesatuan, persatuan bahkan kepentingan dan keselamatan bangsa atau negara di atas kepentingan bersifat pribadi dan golongan
2. Harus rela berkorban demi kepentingan bangsa maupun negara
3. Harus cinta kepada tanah air dan bangsa
4. Harus bangga sebagai Bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia
5. Harus memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber Bhineka Tunggal Ika

Butir - Butir Sila Ketiga

- Sanggup menempatkan persatuan atau kesatuan dan kepentingan bangsa dan negara demi kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi bahkan golongan
- Mampu serta rela berkorban untuk kepentingan golongan dan pribadi
- Rela mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air
- mampu memelihara ketertiban dunia
- sanggup memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa

Secara Keseluruhan Makna Sila ke 3 Pancasila

- Yang berlandaskan Nasionalisme
- Berdasarkan cinta bangsa dan tanah air
- Menyandang persatuan dan kesatuan bangsa
- Menumbuhkan rasa senasib dan Sepenanggungan
- Tidak boleh memaksa warga negara untuk beragama
- Selalu menjamin perkembangan dan tumbuh suburnya kehidupan beragama
- Selalu menjaga persatuan dan Kesatuan Republik Indonesia
- Rela mengorbankan demi bangsa dan negara
- Selalu memajukan pergaulan demi kesatuan dan persatuan bagi bangsa dan yang ber Bhineka Tunggal Ika.

Makna Sila ke 3 ini mengandung maksud untuk mengutamakan persatuan atau kerukunan bagi seluruh rakyat yang ada di Indonesia, yang sangat banyak mempunyai perbedaan agama maupun suku bangsa dan budaya, sehingga dapat pula di satukan melalui sila yang berbeda - beda tapi tetap satu tujuan yang disebut dengan Bhineka Tunggal Ika.

Pantaslah persatuan Indonesia sangat mengutamakan kepentingan dan keselamatan negara ketimbang kepentingan golongan pribadi maupun kelompok - kelompok tertentu seperti Partai.

SILA KETIGA PANCASILA



KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH
HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM
PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN

Pembahasan kali ini yaitu Pancasila yang berlandaskan kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan.

Masyarakat Indonesia sebagai warga negara atau manusia Indonesia yang mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. Dalam menggunakan hak – haknya harus menyadari bahwa memperhatikan dan mengutamakan dalam kepentingan negara dan kepentingan masyarakat.

Harus mempunyai sata dan kependudukan, hak, maupun kewajiban yang sama maka pada dasarnya tidak diperbolehkan ada satu kehendak yang di paksakan pada kehendak lain. Dalam setiap manusia yang berada di negara Indonesia harus menghayati atau menjunjung tinggi setiap hasil keputusan dalam bermusyawarah. Oleh karena itu, semua pihak yang bersangkutan harus menerima Atau melaksanakan dengan itikad baik, dan harus memiliki rasa penuh tanggung jawab.

Disini kepentingan bersama yang harus diutamakan di atas kepentingan pribadi atau dalam kepentingan golongan, yang pembicaraan dalam musyawarah harus dilakukan dengan akal sehat atau sesuai dengan hati nurani yang luhur.

Keputusan-keputusan harus mampu diambil dengan dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk salah satu menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia maupun nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

Maka untuk melaksanakan permusyawaratan, harus mempunyai kepercayaan yang diberikan kepada wakil-wakil yang dipercayanya. Adapun nilai kerakyatan yang mengandung makna suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Sebagian dasar negara Indonesia yang sudah mulai tergeser fungsinya bahkan yang modern semacam ini, Adapun sila dari Pancasila yang hampir tidak diterapkan lagi dalam masyarakat bahkan dalam berdemokratisasi.

Sila keempat Pancasila ini yang berbunyi, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, Maka sila ke-empat ini salah satu merupakan penjelmaan dalam dasar politik negara.

Yaitu negara yang berbentuk berkedaulatan rakyat menjadi salah satu landasan yang mutlak daripada sifat demokrasi negara Indonesia, disebabkan yang memiliki dua dasar yang mutlak.

Maka berdemokrasi negara Indonesia sangatlah mutlak pula untuk tidak bisa dirubah dan ditiadakan, dalam sifat persatuan dan kesatuan makna Pancasila.

Sehingga sila keempat ini kerakyatan dan sebagainya harus berke-Tuhanan Yang Maha Esa, dan berkemanusiaan yang adil dan beradab. Guna mempersatukan rakyat Indonesia dan yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Di dalam sila keempat ini Pancasila yang berbunyi “Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan atau Perwakilan yang memiliki arti dan makna sebagai berikut :

1. Kerakyatan adalah kekuasaan yang tertinggi berada ditangan rakyat, berarti Indonesia memegang demokrasi.
2. Hikmat kebijaksanaan adalah penggunaan pikiran atau akal yang sehat dan selalu mempertimbangkan persatuan.
3. Permusyawaratan adalah dalam merumuskan dan memutuskan suatu hal yang didasarkan kehendak rakyat.
4. Perwakilan adalah tata cara mengusahakan turut sertanya rakyat mengambil suatu keputusan kehidupan bernegara.
5. Adanya hak dan kebebasan yang harus disertai dengan tanggung jawab.
6. Harus menjunjung tinggi harkat maupun martabat kemanusiaan.
7. Menjamin atau memperkokoh persatuan dan kesatuan dalam hidup bersama.
8. Harus mengakui kelompok, ras, suku, dan agama,
9. Mengakui kesepakatan bersama dalam suatu hak yang melekat pada setiap individu,
10. Harus menerima perbedaan di dalam suatu kerja sama kemanusiaan yang beradab.

SILA KETIGA PANCASILA



Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Gagasan yang mengenai sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan maksud dan tujuan empat sila yang mendahului. Salah satu tujuan bangsa yang mengajak masyarakat aktif dalam memberikan sumbangan yang sangat wajar sesuai dengan kemampuan maupun kedudukan masing – masing kepada negara demi keterwujudnya kesejahteraan umum.

Adapun maksud dan tujuan keadilan sosial yang mengandung arti masyarakat Indonesia harus memiliki rasa yang seadil – adilnya di segala bidang aspek kehidupan, baik dalam kehidupan material maupun sepiritual.

Keadilan sosial merupakan salah satu sifat masyarakat yang penuh dengan keadilan dan makmur dalam berbahagia aspek bagi semua orang, Istilah adil disini adalah suatu perbuatan yang menunjukkan bahwa seseorang harus memiliki rasa simpati terhadap apa yang menjadi haknya.

Beberapa sikap keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang saling berhubungan dengan perilaku kita dalam kehidupan sehari – hari atau kepada semua orang adalah :

1. Harus bisa berusaha sekuat mungkin menolong orang lain sesuai kemampuan
2. Harus bisa menghargai hasil karya buatan orang lain
3. Tidak boleh mengintimidasi seseorang dengan hak milik kita
4. Harus bisa menjunjung tinggi nilai kekeluargaan
5. Harus bisa menghormati hak maupun kewajiban orang lain

Aspek sila kelima

Keadilan : Adapun pemaknaan harus baik dalam dasar – dasar Pancasila pada kelima ini adalah merupakan proses dari keadilan untuk mendapatkan sesuatu, yang ingin menjadi hak masyarakat misalnya yang berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945, setiap masyarakat berhak mempunyai setara yang sama di dalam proses hukum.

Yang Adil : maka makna yang selanjutnya yang berlandaskan dasar – dasar negara Pancasila kelima ini merupakan proses pengembangan sikap yang seadil – adilnya terhadap kepada sesama manusia.

Yang menjadikan salah satu unsur naluriah dalam suatu pembentukan kedamaian masyarakat.

Hak dan Kewajiban : Dalam makna sila kelima ini merupakan uraian dari kehidupan agar saling melakukan beragam bentuk aspek kerjasama yang adil dalam kehidupan bermasyarakat, maupun di bidang ekonomi, politik, ataupun sosial budaya kehidupan sehari – hari guna dilakukan agar mendapatkan keadilan.

Kedermawanan : Untuk pelaksanaan sebagai terwujud implemetasi nilai – nilai keadilan yang gabungan dari kedermawanan kepada sesama makhluk hidup agar saling berbagai atau tolong menolong. Maka tujuan hal semacam ini dilakukan supaya kehidupan semakin tertata dengan baik dan benar.

Dalam Kerja Keras : Harus bisa melaksanakan diri dengan dalam kehidupan untuk selalu berhemat, sederhana, dan kerja keras merupakan salah satu pemaknaan dalam bentuk-bentuk pengamalan sila kelima Pancasila. Maksud dan tujuan semacam ini dilakukan supaya masyarakat bisa menjalankan peranan sebagai perubahan sosial.

Tolong Menolong : Adapun makna dari proses tolong-menolong terhadap orang lain menjadi salah satu bagian penting untuk pengamalan Pancasila, khususnya dalam sila kelima akan bisa memberikan pengarahannya pada kebahagiaan yang dilakukan dalam kehidupan individu.

Sila kelima dalam kehidupan pada hakekatnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, hal semacam ini manusia menginginkan supaya unsur-unsur tersebut dapat perlakuan dengan baik, supaya bisa berfungsi sebagai makhluk manusia.

Tuliskan berbagai ucapan salam berdasarkan

No.	Agama	Ucapan Salam
1	Islam	
2	Katolik	
3	Kristen	
4	Hindu	
5	Buddha	
6	Konghucu	

Tuliskan ucapan salam sesuai agama yang kamu anut!

Tuliskan jawaban salam sesuai agama yang kamu anut!

